

### **BAB III**

## **GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

### **A. Sejarah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu**

#### **1. Era Fakultas Ushuluddin Swasta Yayasan Taqwa**

Dimulai dari pendirian Fakultas Ushuluddin Swasta Yayasan Taqwa atau dikenal dengan Yaswa STAIN Bengkulu yang dipimpin oleh mantan Gubernur Sumatra selatan yaitu H. Muhammad Husein. Yayasan Taqwa juga membidani lahirnya Fakultas Syariah Swasta di Kabupaten Curup. Pada tanggal 14 September 1963, diresmikannya Fakultas Ushuluddin Yayasan Taqwa Bengkulu dan ditetapkannya K.H. Zainal Abidin Fikri dan Drs. Husnul Yakin sebagai dekan dan wakil dekan pertama.

Semakin berkembangnya zaman, muncullah gagasan untuk mendirikan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) di Sumatera Selatan. Dalam mendirikan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) membutuhkan tiga Fakultas. Sedangkan sudah ada dua Fakultas yang berstatus negeri, yakni Fakultas Syariah di Palembang dan Fakultas Tarbiyah di Jambi. Dalam upaya melengkapi salah satu syarat menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) di antara dua Fakultas yang sudah ada harus dinegerikan, yakni Fakultas Syariah di Kabupaten

Curup dan Fakultas Ushuluddin di Kota Bengkulu. Disepakati dalam rapat pengurus Yayasan Taqwa Fakultas Syariah di Kabupaten Curup yang dinegerikan. Dikarena di Palembang sudah ada Fakultas Syariah, maka Fakultas Syariah di Kabupaten Curup kemudian diganti menjadi Fakultas Ushuluddin. Fakultas Ushuluddin di Kabupaten Curup berhasil dinegerikan pada tanggal 14 November 1964, Diangkatnya K.H. Muhammad Amin Addary sebagai dekan pertamanya. Bersamaan dengan dinegerikannya Fakultas Ushuluddin di Kabupaten Curup diresmikan pula Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Raden Fatah Palembang.

Pada tahun 1967, Tiga tahun sejak dinegerikannya Fakultas Ushuluddin di Kabupaten Curup, Yayasan Taqwa (Yaswa) Sumatera Selatan Perwakilan Bengkulu mengganti Fakultas Ushuluddin yang ada di Kotapraja Bengkulu menjadi Syariah Yayasan Taqwa. Dekan pertama Fakultas ini dijabat oleh Djalal Suyuthie, sedangkan wakil dekan I dijabat oleh Drs. Adjis Ahmad, wakil dekan II oleh Sulaiman Effendi, S.H., dan wakil dekan III diamanahkan kepada Saifuddin Jachja. Setelah periode Djalal Suyuthi, Fakultas ini dipimpin oleh Drs. Suandi Hambali sebagai dekan, A. Moeharram, BA menjabat sebagai sekretaris

merangkap wakil dekan III, Sulaiman Effendi sebagai wakil dekan I, dan wakil dekan II dijabat oleh Drs. Basri AS). Nama-nama lainnya yang ikut mengelola Fakultas Syariah Yayasan Taqwa antara lain Zainal Hakim sebagai tata usaha dan Badrul Munir Hamidy mengelola bagian pengajaran. Mahasiswa-mahasiswa pertama Fakultas Syariah Yayasan Taqwa ini antara lain Siti Nurbaya, Hasnah, Fauziah, Mukhtar Afrudi, Hazairin Amin, Ibnu Idham, Khairunnisa (sekarang Ketua Aisyiyah Daerah Kota Bengkulu), Rifa`i Djais, dan Zainal Arifin.

## **2. Menjadi Kelas Jauh IAIN Palembang**

Fakultas Syariah Yayasan Taqwa kembali diperjuangkan agar dapat dinegerikan. Tim usaha penergerian diketuai oleh M. Zein Rani selaku walikota Bengkulu ketika itu. Personalian tim lainnya adalah Drs. H. Adjis Ahmad selaku sekretaris, Drs. Suandi Hambali, Moeharram, BA, Syukran Zainul, BA, Darwis selaku Danrem Bengkulu ketika itu, Sulaiman Effendi, Drs. Basri AS, Zainal Hakim dan lain lain. Dengan dukungan H.M. Ali Amin, SH., Penguasa Daerah Provinsi Bengkulu pada waktu itu. Pada Juni 1971 Fakultas Syariah Kota Bengkulu diresmikan menjadi Fakultas Syariah IAIN Raden Fatah Cabang

Bengkulu dan diangkatnya Drs. Djamaan Nur (alm.) menjadi dekan pertamanya.

Problematika awal yang dihadapi Djamaan (alm.) ketika beliau menjabat sebagai Dekan Fakultas Syariah di Bengkulu adalah tidak adanya personal baik dosen maupun karyawan yang berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS). Umumnya dosen atau karyawan yang mengabdikan diri di Fakultas Syariah adalah tenaga honorer, kecuali Djamaan Nur (alm.) sendiri yang berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS). Menghadapi kondisi ini, Djamaan (alm.) merekrut beberapa dosen dan karyawan yang berstatus PNS di instansi lain, untuk mengabdikan diri dan diperbantukan di Fakultas Syariah Bengkulu. Di antara nama-nama yang direkrut ketika itu adalah Drs. H. Badrul Munir Hamidy, Zainal Hakim, BA, dan H. Rifa'i Djais. Selain itu, direkrut pula beberapa dosen lulusan dari IAIN lain, sehingga muncullah nama-nama yang mengabdikan diri di Fakultas Syariah seperti Drs. H. Chaidir Hadi, Drs. H. Moh. Yusuf Ya'cub (alm.), Drs. H. Amri Said, Drs. Tablawi Amin, Drs. Moh. Damry Harahap (alm.), dan Drs. Parmi Nurdin.

Fakultas Syariah Kota Bengkulu bersama Fakultas Ushuluddin Kabupaten Curup pernah terancam ditutup oleh Ditperta Departemen Agama RI melalui program rasionalisasi. Namun dengan

berbagai upaya para pengelolanya, kedua Fakultas ini batal ditutup, karena dapat memenuhi ketentuan sebagaimana yang diminta oleh Ditperta. Ketentuan-ketentuan seperti sarana-prasarana, dosen dan mahasiswa ternyata sudah sesuai dengan ketentuan Fakultas yang tidak terkena rasionalisasi.

Pada awal jabatannya sebagai Gubernur Bengkulu, Soeprapto membangkitkan perjuangan rakyat Bengkulu untuk memiliki Institut Agama Islam Negeri (IAIN) yang berdiri sendiri di Daerah Bengkulu. Keinginan ini dikomunikasikan oleh Gubernur Bengkulu Bapak Soeprapto kepada H. Alamsyah Ratu Prawiranegara, Menteri Agama R.I. ketika itu. Keinginan tersebut disampaikan Suprpto dalam pidato sambutan Upacara Dies Natalis ke XV IAIN Raden Fatah Palembang di Kotamadya Bengkulu pada November 1979.

Ketika itu Provinsi Bengkulu baru memiliki dua Fakultas dalam lingkungan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) yaitu Fakultas Ushuluddin di Curup dan Fakultas Syari`ah di Bengkulu. Untuk pendirian Institut Agama Islam Negeri (IAIN) masih perlu dipersiapkan satu Fakultas lagi yang berbeda dengan Fakultas yang sudah ada. Fakultas yang lebih tepat dibuka adalah Fakultas Tarbiyah. Ketika itu telah ada satu Fakultas Tarbiyah Swasta yang berstatus terdaftar di Kota Manna Kabupaten

Bengkulu Selatan. Untuk memperlancar perjuangan tersebut disepakati Fakultas Tarbiyah di Manna dipindahkan ke Kotamadya Bengkulu untuk dibenahi dan dipersiapkan menjadi Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN). Pada tahun 1982, Fakultas tersebut dipindahkan ke Kotamadya Bengkulu dengan nama Fakultas Tarbiyah Semarak Bengkulu.

Masyarakat Bengkulu merasakan betapa pentingnya kehadiran Fakultas Tarbiyah di daerah ini. Karena melalui lembaga pendidikan tinggi agama ini akan dilahirkan guru-guru umum di madrasah-madrasah dan guru-guru agama untuk sekolah lanjutan tingkat pertama dan atas di Kota Bengkulu. Untuk itu masyarakat mengharapkan agar Fakultas tersebut diperjuangkan agar menjadi Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Raden Fatah yang berkedudukan di Bengkulu.

Keinginan tersebut disampaikan kepada Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Raden Fatah Palembang. Setelah dibahas dalam sidang senat pada tahun 1983, Senat Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Raden Fatah Palembang menyetujui usul pendirian Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Raden Fatah Palembang Lokal Jauh Bengkulu dan menugaskan Rektor Institut Agama

Islam Negeri (IAIN) Raden Fatah agar mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan rencana Fakultas Tarbiyah di Kota Bengkulu. Rencana-rencana dimaksud antara lain menghubungi Pemerintah Provinsi Daerah Tingkat I Provinsi Bengkulu dan mengadakan studi kelayakan untuk pembukaan Fakultas tersebut.

Berdasarkan persetujuan Senat Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Raden Fatah dan Rekomendasi Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Provinsi Bengkulu, Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Raden Fatah Palembang menerbitkan Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Raden Fatah Palembang Nomor : XV Tahun 1984 Tanggal 1 Juli 1984 Tentang Operasional Lokal Jauh Fakultas Tarbiyah Jurusan Tadris Bidang Studi Ilmu Pengetahuan Sosial di Bengkulu.

Pada Rabu, 15 Agustus 1984 Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Raden Fatah Palembang, Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry, meresmikan berdirinya Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Raden Fatah Palembang Lokal Jauh Bengkulu sekaligus melantik Drs. Badrul Munir Hamidy sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah.

Berkat dorongan dan dukungan dari berbagai pihak, baik Pemerintah Daerah Tingkat I Provinsi

Bengkulu maupun para ulama dan cendekiawan serta umat Islam pada umumnya, maka Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Raden Fatah Palembang Lokal Jauh Bengkulu dapat berjalan dengan baik sesuai dengan harapan masyarakat di Provinsi Bengkulu.

Setelah melalui perjuangan yang sungguh-sungguh dan tiada henti dari civitas akademika Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Raden Fatah di Bengkulu, dengan dukungan Pemerintah Daerah Tingkat I Provinsi Bengkulu, Kakanwil Departemen Agama Provinsi Bengkulu serta berbagai lapisan masyarakat, maka Fakultas ini dapat dinegerikan menjadi Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Raden Fatah Bengkulu pada 9 Juli 1994 yang diresmikan oleh Dirjend Binbaga Islam Departemen Agama R.I.

### **3. Era STAIN**

Dengan lengkapnya tiga Fakultas di Provinsi Bengkulu (Ushuluddin di Curup, Syari`ah, dan Tarbiyah di Bengkulu) berarti persyaratan untuk menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) tersendiri telah terpenuhi. Namun demikian, dalam rangka penertiban perguruan tinggi dalam lingkungan Departemen Agama R.I, Fakultas-Fakultas cabang yang berada di luar kampus induknya ditetapkan menjadi Sekolah Tinggi

Agama Islam Negeri (STAIN) yang jumlahnya di seluruh Indonesia sebanyak 33 Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN). Berdasarkan Keputusan Presiden R.I. Nomor: 11 Tahun 1997 dan Keputusan Menteri Agama R.I. Nomor : E/125/1997, Menteri Agama R.I., Dr. H. Tarmizi Taher, meresmikan pendirian 33 Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) di Seluruh Indonesia (termasuk Bengkulu) pada 30 Juni 1997.

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Bengkulu merupakan penggabungan dari Fakultas Syariah dan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Raden Fatah di Bengkulu. Masing-masing Fakultas berubah nama menjadi jurusan Syariah dan Tarbiyah. Jurusan Syariah dengan dua program studi Ahwal al-Syakhshiyah dan Muamalah dan Tarbiyah dengan satu program studi Pendidikan Agama Islam. Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Bengkulu pertama dijabat oleh Drs. H. Badrul Munir Hamidy mulai dari tanggal 30 Juni 1997 sampai dengan 7 Maret 2002. Selanjutnya sejak 7 Maret 2002 Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Bengkulu dijabat oleh DR. Rohimin, M.Ag dan ia terpilih kembali menduduki jabatan ketua untuk periode 2006-2010.

Kini Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Bengkulu telah memiliki 4 (empat) jurusan dengan 12 program studi. Jurusan-jurusan dimaksud adalah Syariah, Tarbiyah, Dakwah dan Ushuluddin. Jurusan Syariah terdiri dari Prodi Ahwal al-Syakhsyiyah, Muamalah dan D.3 Perbankan Syariah; Jurusan Tarbiyah terdiri dari Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI), Pendidikan Bahasa Arab (PBA), Tadris Bahasa Inggris (TBI), Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dan Pendidikan Guru Raudhatul Atfal (PGRA); Jurusan Dakwah terdiri dari Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) dan Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI); Jurusan Ushuluddin terdiri dari Prodi Filsafat Pemikiran Politik Islam (FPPI) dan Tafsir Hadis (dalam proses persiapan).

#### **4. Era Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu**

Sejak tahun 2012, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Bengkulu beralih status menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu berdasarkan Peraturan Presiden RI Nomor 51, tanggal 25 April 2012. IAIN Bengkulu pada saat itu memiliki 4 (empat) Fakultas, Yaitu Fakultas Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas

Tarbiyah dan Tadris, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, serta Program Pascasarjana (S2).<sup>55</sup>

## 5. Era UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

Dalam perjalanannya dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan kerja keras seluruh civitas akademika bersama pihak di Provinsi Bengkulu akhirnya Institut Agama Islam Negeri Bengkulu kembali dapat bertransformasi atau alih status kembali menjadi UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu (UIN FAS) berdasarkan Perpres RI No. 45 Tahun 2021 tanggal 11 Mei 2021.<sup>56</sup>

### B. Profil UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu merupakan transformasi kelembagaan dari Institut Agama Islam Negeri Bengkulu (IAIN Bengkulu) sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2021<sup>57</sup> dengan diiringi perubahan paradigma keilmuan yang dimana dari paradigma

---

<sup>55</sup> UIN FAS Bengkulu, "Sejarah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu." <https://uinfas.bengkulu.ac.id/index.php/profil/>, diakses tanggal 29 Maret 2023, pukul 10.30 WIB.

<sup>56</sup> <https://www.hukumonline.com/pusatdata/detail/t60b4a2358a0f4/peraturan-presiden-nomor-45-tahun-2021>, diakses tanggal 29 Maret 2023, pukul 12.45 WIB.

<sup>57</sup> [https://jdih.setkab.go.id/PUUdoc/176449/Salinan Perpres Nomor 45 Tahun 2021.pdf](https://jdih.setkab.go.id/PUUdoc/176449/Salinan_Perpres_Nomor_45_Tahun_2021.pdf) diakses tanggal 3 April 2023, pukul 10.58 WIB.

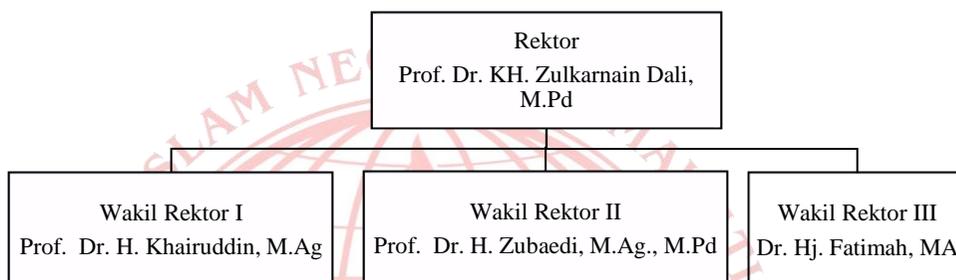
pemisahan ilmu agama dan ilmu agama, berkembang menuju paradigam integralistik yang memadukan bidang ilmu keagamaan dan ilmu umum dengan menerapkan pendekatan multidisiplin (*multidisciplinary approach*), perpaduan integritas keilmuan tersebut akan diwujudkan dalam segala kegiatan Tri Dharma. Nama Universitas Islam Negeri Fatmawati terinspirasi dari nama tokoh pahlawan nasional yang berasal dari Bengkulu serta istri dari Presiden pertama Indonesia dan penjahit bendera Merah-Putih. Dalam memilah tidak serta merta menggunakan nama Fatmawati Sukarno, pihak kampus minta izin terlebih dahulu kepada keluarga ibu Fatmawati, pemerintah daerah serta tokoh masyarakat Bengkulu.<sup>58</sup>

Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu dipimpin oleh Prof. Dr. KH. Zulkarnain Dali, M.Pd selaku rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, memiliki tiga wakil rektor yaitu Dr. H. Khairuddin, M.Ag selaku wakil rektor I dalam bidang akademik, Dr. H. Zubaedi, M.Ag., M.Pd selaku wakil rektor II dalam bidang administrasi umum, dan

---

<sup>58</sup> Rohmad Fadli, Gushevinalti, Mas Agus Firmansyah, “*Strategi Humas Perguruan Tinggi dalam Membangun Reputasi: Studi Alih Status IAIN Bengkulu menjadi UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.*” Jurnal Ilmiah Syiar, Vol. 21, No. 01, Januari-Juni 2021.

Dr. Hj. Fatimah, MA selaku wakil rektor III dalam bidang kemahasiswaan.<sup>59</sup>



Gambar 3.1. Struktur Organisasi UINFAS Bengkulu

Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu berakreditasi B yang dinyatakan Berdasarkan keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 108/SK/BAN-PT/Ak-PNB/PT/III/2022.<sup>60</sup> Saat ini, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu memiliki kurang lebih 11.000+ Mahasiswa, 300+ Dosen, 13.000+ Alumni, 4 Fakultas, 1 Pascasarjana, dan 30+ Program Studi.<sup>61</sup> Fakultas dan Program Studi yang dimaksud adalah:<sup>62</sup>

### 1. Fakultas Syariah

<sup>59</sup> UIN FAS Bengkulu, "Struktur Organisasi-UINFAS Bengkulu." <https://uinfasbengkulu.ac.id/index.php/struktur-organisasi/>, diakses tanggal 30 Maret 2023, Pukul 10.10 WIB.

<sup>60</sup> [https://drive.google.com/drive/folders/1S1RZfss5d6xH9n\\_B\\_Kr4F06Ie85ice2p](https://drive.google.com/drive/folders/1S1RZfss5d6xH9n_B_Kr4F06Ie85ice2p), diakses tanggal 6 April 2023, Pukul 11.32 WIB.

<sup>61</sup> Uinfas Bengkulu, "Beranda-UINFAS Bengkulu." <https://uinfasbengkulu.ac.id/>, diakses Tanggal 3 April 2023, Pukul 11.42 WIB.

<sup>62</sup> [https://pddikti.kemdikbud.go.id/data\\_pt/000xMkI2NTgtMzRCRi00MzA5LUE4RDYtNDIxOkNBNEFQzAz](https://pddikti.kemdikbud.go.id/data_pt/000xMkI2NTgtMzRCRi00MzA5LUE4RDYtNDIxOkNBNEFQzAz), diakses Tanggal 3 April 2023, pukul 12.18 WIB.

- a. Program Studi Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)
  - b. Program Studi Hukum Ekonomi Syari'ah (Mua'malah)
  - c. Program Studi Hukum Tata Negara (Siyasah Syar'iyah).
2. Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
- a. Jurusan Ushuluddin
    - 1) Program Studi Al-Qur'an dan Tafsir
    - 2) Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam
    - 3) Program Studi Ilmu Hadits
  - b. Jurusan Adab
    - 1) Program Studi Sejarah Peradaban Islam
    - 2) Program Studi Bahasa dan Sastra Arab
  - c. Jurusan Dakwah
    - 1) Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam
    - 2) Program Studi Bimbingan Konseling Islam
    - 3) Program Studi Manajemen Dakwah
3. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
- a. Jurusan Ekonomi
    - 1) Program Studi Ekonomi Syari'ah
    - 2) Program Studi Perbankan Syari'ah
  - b. Jurusan Manajemen
    - 1) Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf

- 2) Program Studi Manajemen Haji dan Umroh
4. Fakultas Tarbiyah dan Tadris
    - a. Jurusan Tarbiyah
      - 1) Program Studi Pendidikan Agama Islam
      - 2) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
      - 3) Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
    - b. Jurusan Pendidikan Bahasa
      - 1) Program Studi Pendidikan Bahasa Arab
      - 2) Program Studi Tadris Bahasa Inggris
      - 3) Tadris Bahasa Indonesia
    - c. Jurusan Pendidikan Sains dan Sosial
      - 1) Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam
      - 2) Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
      - 3) Tadris Matematika
  5. Pascasarjana
    - a. Program Doktor
      - 1) Program Studi Pendidikan Agama Islam
      - 2) Program Studi Studi Islam
    - b. Program Magister
      - 1) Program Studi Pendidikan Agama Islam

- 2) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
- 3) Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
- 4) Program Studi Hukum Keluarga Islam
- 5) Hukum Tata Negara (Siyasah)
- 6) Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam.

Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu dikembangkan dengan tujuan menjadi pusat studi dan membangun masyarakat atau lebih dikenal dengan *Centre Of Excellence* dan dikuatkan dengan visi dan misi:<sup>63</sup>

**VISI:**

Menjadi pusat studi islam dan peradaban berwawasan kebangsaan dalam membangun masyarakat yang shaleh, modern, cerdas, dan unggul.

**MISI:**

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang menghasilkan lulusan sarjana yang ahli dalam bidang ilmu keislaman dan sains, yang saleh, profesional, dan moderat yang berwawasan kebangsaan.

---

<sup>63</sup> Uinfas Bengkulu, "Visi & Misi-UINFAS Bengkulu." <https://uinfasbengkulu.ac.id/index.php/visi-misi/>, diakses tanggal 30 Maret 2023, pukul 10.00 WIB.

- b. Meningkatkan kualitas penelitian dan publikasi ilmiah bertaraf nasional dan internasional bereputasi global.
- c. Meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat dalam membangun kehidupan sosial yang cerdas, shaleh, produktif, dan sejahtera.
- d. Meningkatkan kualitas kerjasama pada tingkat nasional dan internasional dalam mendorong peningkatan daya saing lulusan.
- e. Memantapkan tata kelola dan kepemimpinan yang adil dalam membangun universitas yang bersih dan berwibawa.

